

## Tarif Angkot di Kab. Bogor Naik Rp1.000 hingga Rp2.000

**CIBINONG (IM)** - Organisasi Angkutan Darat (Organda) Kabupaten Bogor, sepakat menaikkan tarif angkutan kota (angkot) secara beragam, sesuai jarak tempuh mulai dari Rp 1.000 hingga Rp 2.000. Penyesuaian tarif berlaku di 30 trayek di Kabupaten Bogor.

Sekretaris Organda Kabupaten Bogor, Haryandi di Cibinong, Bogor, menerangkan bahwa tarif jarak dekat naik sebesar Rp 1.000, jarak sedang naik Rp1.500 dan tarif jarak jauh naik Rp 2.000.

Menurutnya, Organda Kabupaten Bogor terpaksa ikut menaikkan tarif angkutan umum karena adanya kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) pada 3 September lalu. "Kami dengan beberapa pertimbangan, di samping pelayanan kepada masyara-

kat tidak boleh berhenti atas kebutuhan angkutan umum dan harus kondusif, sehingga kami memutuskan menaikkan tarif meskipun dengan kondisi terpaksa," terangnya, Kamis, (8/9).

Haryandi menyebutkan, kenaikan tarif tersebut berlaku baik bagi Angkutan Perkotaan Lokal Kabupaten Bogor maupun Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) di seluruh wilayah Kabupaten Bogor.

Penyesuaian tarif itu, kata Haryandi, berlaku di sekitar 30 trayek angkutan umum yang ada di Kabupaten Bogor.

"Seketika itu juga kita bangun komunikasi di lapangan agar tidak ada gap waktu sehingga kebingungan dan akhirnya mengambil kebijakan kenaikan harga yang tidak realistis seperti yang kita arahkan," kata Haryandi. ● **gio**

## Disbudpar Tangerang Berikan Pelatihan Manajemen Usaha ke Penggiat Sanggar

**TANGERANG (IM)** - Pemerintah Kota Tangerang Banten melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menggelar pelatihan manajemen bagi 50 penggiat sanggar untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi standar usaha.

Kepala Seksi Kesenian Disbudpar Kota Tangerang, Nurkholis di Tangerang, Kamis (8/9), mengatakan target dari pelatihan adalah mendorong sanggar di Kota Tangerang untuk terus meningkatkan kualitas sehingga dapat berperan dalam melestarikan kebudayaan dan kesenian di Kota Tangerang.

"Pelatihan ini memberikan pemahaman dan wawasan untuk seluruh sanggar agar dapat menjadi sanggar yang mandiri dan lebih baik dalam pengelolaan manajemen sanggar," katanya.

Selain itu, Dinas nantinya juga akan melakukan monitoring terhadap sanggar-sanggar yang mengikuti pelatihan agar

tidak kesulitan dalam mengimplementasikan materi yang diberikan.

Suryandoro, selaku pendiri Sanggar Swargaloka, mengatakan pelatihan tersebut membahas mengenai manajemen seni pertunjukan (sanggar) yang diharapkan membantu sanggar-sanggar lebih mandiri dan bisa berkembang menjadi industri ekonomi kreatif. Para peserta mengaku pelatihan ini sangat penting untuk pelaku seni dan pengelola sanggar. Terlebih dapat meng-upgrade tatanan pengelolaan sanggar yang sesuai dengan eranya. Selain itu juga menjadi silaturahmi antar sanggar di Kota Tangerang.

"Semoga dengan adanya pelatihan ini, sanggar-sanggar di Kota Tangerang bisa semakin baik lagi, apalagi tadi saya mendapatkan ilmu tentang keuangan, manajemen SDM dan pengelolaan sanggar," kata Mita, salah satu peserta dari sanggar Tari Larasati. ● **pp**



IDN/ANTARA

**PENGENALAN PRODUK LOKAL SEJAK USIA DINI**  
Sejumlah siswa PAUD menunjukkan produk lokal sandal Ciomas hasil buatan mereka saat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Aku Cinta Indonesia di PAUD Tulip, Desa Kota Batu, Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Kamis (8/9). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang merupakan bagian dari Kurikulum Merdeka tersebut bertujuan agar siswa mampu mengenal produk lokal yang ada didaerahnya sehingga bisa mencintai dan bangga menggunakan produk dalam negeri.

## Plt Bupati Bogor Mengapresiasi Keberhasilan Peserta MTQ

**BOGOR (IM)** - Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengapresiasi uang Kadeudeuh kepada peserta berprestasi pada MTQ XXXVII Tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2022, di Gedung Serbaguna 1 Setda, Cibinong Selasa (6/9).

Plt. Bupati Bogor menegaskan bahwa kegiatan MTQ bukan hanya sekadar kompetisi melainkan syiar Islam, untuk menggemakan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, serta mampu membangun ukhuwah islamiyah, agar tercipta kesalahan sosial dan masyarakat berkeadaban, tutur Iwan Setiawan.

Sebagai informasi, Kabupaten Bogor mendapatkan 14 penghargaan dari 7 cabang yaitu, terbaik 1 sebanyak 3 orang dari cabang tilawah dewasa putra/putri dan cabang tahfidz 1 juz serta tilawah putra.

Kemudian terbaik kedua sebanyak 2 orang dari cabang tahfidz 30 juz putra dan cabang tilawah tuna netra pria. Lalu terbaik tiga sebanyak 4 orang dari cabang murotal putri, cabang tahfidz 5 juz dan tilawah putri, cabang tahfidz 20 juz putra dan cabang tafsir Bahasa Inggris putri.

Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan menyatakan, apresiasi kepada para kafilah MTQ, pendamping, pembina, official baik dari Kemenag, LPTQ Kabupaten Bogor dan Sekretariat Daerah Kabupaten Bogor, atas perjuangan, dedikasi dan prestasi yang diraih dalam MTQ ke-37 tingkat Provinsi

Jawa Barat, yang telah dilaksanakan pada 18 sampai 25 Juni 2022 lalu.

Terima kasih, saudara semua adalah dua terbaik yang telah mengharumkan nama Kabupaten Bogor.

Semoga penghargaan ini dapat menambah semangat dan meningkatkan prestasi MTQ Kabupaten Bogor di masa yang akan datang," puji Iwan Setiawan.

Menurutnya, pencapaian yang telah diraih berkat kerja keras dan kesungguhan dalam menjalani rangkaian kegiatan yang panjang, mulai dari seleksi kecamatan, seleksi Kabupaten serta pembinaan dan pemusatan latih yang sangat menguras energi dan pikiran.

"Mari kita sama-sama mengevaluasi hasil MTQ tahun ini untuk terus melakukan perbaikan dan meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi. Dengan prestasi yang diraih. Maka kita harus siap untuk merebut gelar juara umum pada gelaran MTQ ke 38 tingkat provinsi Jabar," tegas Plt. Bupati Bogor itu.

Selanjutnya, Ketua LPTQ Kabupaten Bogor, Hadijana mengatakan kegiatan itu merupakan salah satu bentuk perhatian pemerintah sekaligus memberikan motivasi pada mereka yang terus berkarya.

"Menjadi berprestasi dan termotivasi untuk menjadi yang terbaik pada level yang lebih tinggi guna mendukung Pancasila Bogor Berkeadaban," tambahnya. ● **gio**

# 8 | Nusantara

IDN/ANTARA



### KUNJUNGAN KERJA MENTERI ATR DI BANDUNG

Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN), Hadi Tjahjanto (tengah) meninjau pelayanan saat melakukan kunjungan di Kantor Pertanahan Bandung, Jawa Barat, Kamis (8/9). Dalam kunjungan kerjanya di Bandung, Hadi Tjahjanto meninjau loket layanan serta evaluasi layanan pertanahan di Kawasan Bandung Raya.

## Revisi Perbup Sami Sade Disetujui Kemendagri, Pekan Depan Dilaunching

Pemkab Bogor bakal segera mencairkan bantuan keuangan infrastruktur desa tersebut. Pemkab juga mengapresiasi Langkah Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto yang terus mendorong agar program tersebut bisa direalisasikan segera mungkin, kata Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan.

**CIBINONG (IM)** - Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan memastikan program bantuan keuangan infrastruktur daerah atau satu milyar satu desa (Sami Sade) di tahun anggaran 2022 akan segera direalisasikan.

Kepastian itu didapat usai permohonan revisi Peraturan Bupati (Perbup) Bogor tentang

bantuan keuangan infrastruktur desa tersebut disetujui oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri).

Kepada wartawan, Iwan Setiawan menjelaskan bahwa pihaknya menggelar rapat maraton untuk membahas program Samisade sejak Senin (5/9). Rapat tersebut dilakukan tak lain agar Samisade bisa

dicairkan dengan segera.

"Sejak Senin kami rapat maraton dengan dinas terkait masalah perbup ini. Alhamdulillah SKPD bergerak cepat, karena waktu tinggal 4 bulan. Semua bergerak simultan," jelas Iwan Setiawan, Kamis (8/9).

Iwan Setiawan menuturkan, hasil revisi Perbup Samisade telah dikeluarkan Kemendagri dan juga Gubernur Jawa Barat. Perbup Nomor 69 tahun 2022 tersebut juga telah ditandatangani per Selasa (6/9) kemarin.

"Alhamdulillah dengan komunikasi yang bagus dengan Mendagri dan Gubernur Jabar, revisinya bisa keluar. Dan Selasa kemarin alhamdulillah sudah saya tandatangani," tutur Iwan.

Dengan demikian, Pemkab Bogor bakal segera mencairkan

bantuan keuangan infrastruktur desa tersebut. Ia juga mengapresiasi Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto yang terus mendorong agar program tersebut bisa direalisasikan segera mungkin.

"Saya juga ditelpon Ketua DPRD, Rudy Susmanto untuk segera direalisasikan. Saya juga mengapresiasi wakil rakyat yang mendukung agar Sami Sade ini bisa terealisasi," tukas ayah lima orang anak tersebut.

### Sempat Tidak Digelontorkan

Iwan mengatakan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor sebelumnya sempat tidak mengelontorkan dana Samisade, karena masih menunggu evaluasi Peraturan Perundangan-undangan Gubernur Jawa Barat serta Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Oleh karenanya, sambung dia, saat ini seluruh desa harus menyiapkan perangkat dan administrasi terkait pelaksanaan Samisade. Untuk membangun infrastruktur sesuai dengan proposal yang sudah diusulkan oleh desa kepada dinas terkait.

"Ini kita ada waktu tiga bulan ke depan sampai De-

seMBER cukup untuk membangun infrastruktur, dan sudah tidak ada keraguan lagi Samisade sudah bisa dilaksanakan," ujarnya.

Iwan juga meminta pelaksanaan dan pengawasan agar diawasi semua unsur untuk mengawal bersama program Samisade. Termasuk dengan masyarakat agar Samisade tepat sasaran dan bisa dirasakan oleh seluruh warga desa.

Samisade, kata Iwan, dapat meningkatkan taraf hidup ekonomi yang ada di desa, bilamana pembangunan infrastruktur desa yang didanai oleh bantuan keuangan tepat sasaran. Sehingga program ini dipertahankan, karena dirinya turun langsung kepada masyarakat dan perangkat desa.

"Dana samisade itu bisa menjawab dan menambus penggunaan yang selama ini tidak bisa dilakukan oleh dinas terkait jalan desa yang memang banyak bisa dilaksanakan pakai bantuan desa yang nilainya cukup signifikan," tuturnya.

Iwan meminta kepala desa hati-hati karena seluruh masyarakat juga memantau dan mengetahui. Ia pun berharap masyarakat juga dilibatkan dalam padat karya. ● **gio**

## SATU BANGUNAN DIBONGKAR, 43 BOTOL MIRAS DISITA Satpol PP Kab. Bogor Tertibkan PKL di Jl. Jakarta-Bogor

**CIBINONG (IM)** - Sebuah bangunan diratakan dengan tanah dan 43 minuman keras (Miras) disita petugas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol) PP Kabupaten Bogor saat menerbitkan 23 Pedang Kaki Lima (PKL) di sepanjang Trotoar Jl. Jakarta-Bogor, Cibinong, Kabupaten Bogor, Kamis (8/9).

Kepala Bidang Kententraman dan Keterlibatan Umum (Trantibum), Muhammad Junan Hatala, mengatakan penertiban ini sebagai langkah tegas agar trotoar sebagai sarana pejalan kaki harus difungsikan sebagaimana mestinya.

"Kepada mereka, sebelumnya sudah dilakukan langkah peneguran, namun PKL ini tetap bandel sehingga akhirnya diteribkan," tegas Muhammad Junan Hatala, didampingi Kepala Seksi Pengendalian Operasional, Rhama Kodara Marendra, Plt Trantam, Garnisun dan unit Kecamatan Pol PP Cibinong, kepada wartawan, Kamis (8/9).

Kabid Trantibum Satpol PP Kab. Bogor, Muhammad Junan Hatala mengatakan, penertiban tersebut merupakan langkah lanjutan dari surat edaran pemberitahuan pelaksanaan penertiban, kepada pemilik bangunan atau pedagang kaki lima dan sejenisnya di Sempadan Jalan Raya Jakarta-Bogor dan di Sempadan Sungai Kali Baru, Kabupaten Bogor, yang diedarkan pada Kamis 25 Agustus 2022 lalu.

"Selama 7 x 24 jam setelah diterimanya surat edaran itu, apabila tidak melakukan pembongkaran secara mandiri, maka pemerintah Kabupaten Bogor melalui Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Bogor akan melakukan pembongkaran di wilayah tersebut," tegas Junan, Kamis (8/9).

Ia mengesakan, penertiban yang dilakukan Satpol PP Kabupaten Bogor itu berlangsung pada Kamis 1 September 2022 lalu.

Kegiatan itu dimulai dari Jalur Trotoar Lampu Merah CCM sampai dengan Nanggawer, Kecamatan Cibinong.

"Tak hanya melaksanakan penertiban dan

pembongkaran, petugas juga memberikan sosialisasi kepada seluruh masyarakat khususnya pedagang kaki lima untuk tidak menggunakan bahu jalan ataupun trotoar sebagai tempat berjalan, dalam rangka mengoptimalkan kembali fungsi trotoar dan mengembalikan kembali hal pejalan kaki," jelasnya.

"Kalau pelanggaran itu terjadi, maka akan dikenakan sanksi pidana minimal kurungan selama tiga bulan atau denda maksimal sebesar Rp50 juta. Sesuai dengan aturan yang berlaku," jelas Junan.

"Penertiban dilakukan manual kita lakukan dengan dibantu TNI-Polri serta anggota dari Kecamatan Cibinong dan Kelurahan Cibinong," ujarnya.

Lebih lanjut Junan menyebutkan, saat operasi dilaksanakan berjalan lancar, dan tidak ada perlawanan dari para pemilik bangunan.

"Alhamdulillah Operasi berjalan aman dan lancar, tidak ada perlawanan," ujar Junan. ● **gio**



IDN/ANTARA

**LAYANAN SPESIAL UNTUK PELANGGAN DI CIBINONG**  
Direktur PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) King Iriawan Sutanto (kanan) bersama Region Manager PrinTop di Cibinong, Jawa Barat, Kamis (8/9). Dalam rangka hari pelanggan nasional, Astragraphia melakukan pengecekan rutin printer Fujifilm dan memberikan konsultasi ke print shop yang merupakan pelanggan di segmen graphic art, serta mengajak pelaku UMKM merasakan pengalaman cetak terbaik.